

## **Mewujudkan Ibu Fatayat dan Muslimat Hebat melalui Seminar Parenting Islam guna Membentuk Karakter Anak yang Berakhlak Mulia di Tengah Tantangan Perkembangan Teknologi Digital di Dusun Sumengko Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk**

**Abd. Basit Miftahul Fitri, Moh. Yaziidul Khoiri, Syaiful Muda'i, Sukandar Hidayat, Roudlotul jannatil Firdaus<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>STAI Darussalam Nganjuk

Email: [abdbasitfitri@gmail.com](mailto:abdbasitfitri@gmail.com), [khoirzada@gmail.com](mailto:khoirzada@gmail.com), [saef.emde@gmail.com](mailto:saef.emde@gmail.com), [Sukandar.9818@gmail.com](mailto:Sukandar.9818@gmail.com), [dusxo78@gmail.com](mailto:dusxo78@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The development of technology and the flow of globalization in the modern era have brought various influences on people's lifestyles, including the process of children's education and character building. This condition requires parents, especially mothers as the first madrasa for their children, to have the ability to implement proper parenting patterns based on Islamic values. This community service activity aimed to improve the understanding and skills of Fatayat and Muslimat mothers in Sumengko Hamlet in implementing Islamic parenting to shape children's noble character amid the challenges of technological development. The method used in this activity was service learning through mentoring, seminars, discussions, and knowledge-sharing approaches. The stages of the activity included social mapping (need assessment), program planning, coordination with partners, implementation of the Islamic parenting seminar, as well as evaluation and follow-up of the program. The seminar was conducted on September 1, 2025, involving Fatayat and Muslimat mothers of Sumengko Hamlet as the main participants. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of the mother's role in children's character education, the implementation of Islamic parenting, and the management of children's use of digital technology. This program also had a positive impact in increasing public awareness of the importance of character education based on Islamic values within the family. Therefore, this Islamic Parenting Seminar was able to strengthen the capacity of mothers as the primary educators in the family while supporting the formation of a religious, morally upright generation that is prepared to face the challenges of the modern era.

**Keywords:** *fatayat and muslimat, islamic parenting, character education, mother as the first madrasa, digital technology.*

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi di era modern membawa berbagai pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter anak. Kondisi tersebut menuntut orang tua, khususnya ibu sebagai madrasah pertama bagi anak, untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko dalam menerapkan *Islamic parenting* guna membentuk karakter anak yang berakhlak mulia di tengah tantangan perkembangan teknologi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *service learning* melalui pendekatan pendampingan,

seminar, diskusi, dan *knowledge sharing*. Tahapan kegiatan meliputi pemetaan sosial (*need assessment*), perencanaan program, koordinasi dengan mitra, implementasi seminar parenting Islam, serta evaluasi dan tindak lanjut program. Seminar dilaksanakan pada 01 September 2025 dengan melibatkan ibu-ibu Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya peran ibu dalam pendidikan karakter anak, penerapan pola asuh Islami, serta pengelolaan penggunaan teknologi digital pada anak. Program ini juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam keluarga. Dengan demikian, Seminar Parenting Islam ini mampu memperkuat kapasitas ibu sebagai pendidik utama dalam keluarga sekaligus mendukung terbentuknya generasi yang religius, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman modern.

**Kata Kunci:** *fatayat dan muslimat, parenting islam, pendidikan karakter, ibu madrasah pertama, teknologi digital.*

## Pendahuluan

Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung begitu cepat, pendidikan semakin dipandang sebagai fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kemajuan teknologi di satu sisi memberikan banyak kemudahan dalam memperoleh informasi dan memperluas wawasan, namun di sisi lain juga membawa pengaruh yang dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta karakter anak apabila tidak disertai dengan pengawasan dan pendidikan yang tepat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral, akhlak, dan kepribadian anak agar mampu tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki nilai-nilai yang baik.<sup>1</sup>

Dalam proses tersebut, *parenting* (pola asuh) memiliki peranan yang sangat penting, karena pendidikan pertama seorang anak sejatinya dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat awal bagi anak untuk mengenal kehidupan. Seperti tempat ia pertama kali belajar berbicara, memahami perilaku, serta menyerap berbagai nilai dan kebiasaan yang akan membentuk karakter dirinya di masa depan. Segala hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak di dalam keluarga akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadiannya.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan utama yang menjadi dasar terbentuknya masyarakat, bangsa, dan peradaban.

Ibu memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai madrasah pertama bagi anak dalam keluarga.<sup>3</sup> Seorang ibu bukan hanya berperan sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik pertama yang memperkenalkan anak pada nilai-nilai kehidupan, akhlak, kasih sayang, serta ajaran agama sejak usia dini. Dari seorang ibu, anak belajar tentang kelembutan, perhatian, sopan santun, dan cara berinteraksi dengan orang lain. Bahkan, kebiasaan-

<sup>1</sup>Ika Setyorini et al, "Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Budaya Sekolah," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 8, No. 2 (2021), 175.

<sup>2</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 65.

<sup>3</sup>Ulil Hidayah, "Makna Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dalam," *EGALITA: Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender* 16, No. 2 (2021): 31-46.

kebiasaan kecil yang diajarkan ibu dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi pondasi kuat bagi pembentukan karakter anak di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan seorang anak sangat dipengaruhi oleh peran ibu dalam memberikan bimbingan, perhatian, dan keteladanan di dalam keluarga.<sup>4</sup>

Pendidikan anak merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan karena akan menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan dirinya, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Oleh karena itu, peran orang tua menjadi faktor yang sangat menentukan terutama seorang ibu dalam membentuk karakter dan masa depan anak. Namun, seiring berkembangnya zaman, tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak menjadi semakin kompleks. Arus globalisasi yang begitu kuat, perkembangan media sosial, serta masuknya budaya luar yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama dapat memengaruhi pola perilaku anak. Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya etika, kurangnya rasa hormat, meningkatnya perilaku individualis, hingga terjadinya dekadensi moral pada generasi muda.<sup>5</sup>

Pada tahun 2025, STAI Darussalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sumengko dengan menyasar pada ibu-ibu Muslimat dan Fatayat, karena kami merasa bahwa mereka merupakan obyek sasaran program pengabdian ini.

Sebelum kedatangan tim kami, ibu-ibu Fatayat dan Muslimat di Dusun Sumengko sudah memiliki kegiatan yang membawa banyak manfaat dalam berbagai aspek. Sebagai sosok ibu dan pendidik utama dalam keluarga, mereka memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus membentuk ketahanan moral bagi generasi penerus. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, para ibu tidak hanya memperkokoh iman pribadi, tetapi juga memberikan teladan nyata dalam membangun keluarga yang harmonis dan religius.

Rutinitas kegiatan yang dilakukan pun sangat teratur dan penuh kebersamaan. Setiap hari Minggu ba'da Magrib, ibu-ibu Fatayat dan Muslimat melaksanakan yasinan bersama, yang kembali dilanjutkan pada hari Senin ba'da Magrib dengan kegiatan serupa namun ada perbedaan pada pengisi mauidloh. Selain itu, pada setiap Minggu Pon diadakan pertemuan rutin tingkat kecamatan yang menjadi ruang silaturahmi sekaligus media untuk memperluas wawasan keagamaan, acara intinya yakni khataman bersama. Tradisi ini tidak hanya mempererat hubungan antaranggota, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.

Keterlibatan aktif ibu-ibu Fatayat dan Muslimat dalam kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mereka bukan sekadar peserta, melainkan penggerak yang menjaga keberlangsungan tradisi keagamaan di tengah masyarakat. Semangat kebersamaan dan penguatan iman yang terus mereka pupuk menjadi modal penting bagi terlaksananya program PkM bertema

---

<sup>4</sup>Weni Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak", *Musawa*, Vol. 7 No. 2 (2015), 265.

<sup>5</sup> Firman Robiansyah Et All, "Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, Vol. 5 No. 1, 80.

"Mewujudkan Ibu Fatayat dan Muslimat Hebat Melalui Seminar Parenting Islam Guna Membentuk Karakter Anak Yang Berakhlak Mulia Di Tengah Tantangan Perkembangan Teknologi Digital di Dusun Sumengko". Dengan demikian, penguatan peran ibu sebagai madrasah pertama bagi anak diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya berakhlak mulia, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman.

## Metode Pendampingan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Service learning*<sup>6</sup>, dimana tim pendampingan melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*.<sup>7</sup> *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan CBR adalah penelitian bersama masyarakat untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas. CBR muncul dari berkembangnya koneksi antara para peneliti dan organisasi berbasis komunitas yang secara bersama-sama melakukan berbagai bentuk kegiatan penelitian, dengan menggunakan metodologi ilmiah, yang menggunakan sebuah pendekatan: pendekatan berbasis permasalahan yang dialami masyarakat. CBR didefinisikan sebagai sebuah kerjasama dalam penelitian dan saling menguntungkan antara peneliti kampus (dosen dan mahasiswa) dengan komunitas yang bertujuan untuk gerakan sosial (*social action*) dan perubahan sosial (*social change*) dengan tujuan akhir untuk mencapai keadilan sosial.

### A. Langkah-langkah dalam Pendampingan

Secara deskriptif, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pemetaan sosial atau *need assessment*

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak Fatayat dan Muslimat, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan diskusi bersama Bapak Munir selaku Modin Dusun Sumengko, diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kemampuan khusus dalam pengelolaan keluarga, terutama dalam mendidik anak. Dalam hal ini, peran seorang ibu sangatlah penting, sebab ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dan pelatihan yang tepat agar para ibu, khususnya Fatayat dan Muslimat, mampu mengelola pola asuh dengan baik sesuai tuntunan ajaran Islam. Melalui Seminar *Parenting Islam* di Dusun Sumengko, diharapkan para ibu dapat

<sup>6</sup>Jutta Schröten and Stefan Nährlich, "ROTE SEITEN SERVICE LEARNING Mit Bürgerschaftlichem Engagement Bildungs-Und Lernziele Erreichen," *Stiftung & Sponsoring* 4, No. 4 (2015): 1-19, [www.spiegel.de/schulspiegel/wissen/pisa-studie-deutschland-bei-prob-](http://www.spiegel.de/schulspiegel/wissen/pisa-studie-deutschland-bei-prob-)

<sup>7</sup>Sheng Wang and Raymond A. Noe, "Knowledge Sharing: A Review and Directions for Future Research," *Human Resource Management Review* 20, no. 2 (2010): 115-31, <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2009.10.001>.

<sup>8</sup>Bapak Munir, Modin Dusun Sumengko, Wawancara Langsung (05 Agustus 2025).

meningkatkan wawasan, keterampilan, serta kualitas pengasuhan sehingga mampu mewujudkan keluarga yang harmonis, religius, dan berdaya dalam menghadapi tantangan zaman.

Berangkat dari uraian diatas, tim menemukan akar masalah yang tentunya membutuhkan pendampingan agar harapan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Fatayat dan Muslimat yang ada di Dusun Sumengko Desa Sumengko akan berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

## **2. Penyusunan (Perencanaan) Program**

Merujuk pada problematika sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan beberapa langkah kongkrit untuk melaksanakan Seminar dengan tema mewujudkan ibu Fatayat dan Muslimat hebat melalui seminar *parenting* Islam di Dusun Sumengko.

Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu panitia PkM dan LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim *reviewer*, maka pada akhirnya tersusun sebuah proposal seminar yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon Mitra dampingan, yaitu Fatayat dan Muslimat serta pihak-pihak yang terkait.

## **3. Pengkoordinasian**

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Bapak Mansur, selaku salah satu pengurus ibu Fatayat dan Muslimat. Hal ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari penggalan data/analisis sosial.

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Bapak Mansur menemui beberapa anggota mitra lainnya untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Seminar tersebut.

## **4. Impelementasi**

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan hari, Senin malam tanggal 01 September 2025. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

01 September 2025, pukul 18.00 WIB, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dan dilanjutkan penyampaian materi seminar oleh narasumber, diakhiri dengan penutup (doa). Secara Ringkas, rangkaian pelaksanaan program dapat tergambar dalam tabel berikut dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Pengimplementasian Program**

No	Waktu	Uraian	Pihak yang terlibat	Deskripsi Kegiatan
1	Rabu, 27 Agustus 2025	Penyerahan Proposal	Tim Pendampingan, Pengelola, Ketua Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal diserahkan Tim pendampingan kepada Pengelola Fatayat dan Muslimat.</li> <li>▪ Kegiatan penyerahan proposal dilanjutkan dengan penjelasan singkat program dari Tim.</li> <li>▪ Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan rencana pelaksanaan program.</li> </ul>
2	Senin, 01 September 2025	Pelaksanaan program	Tim pendampingan, Pengelola, Ketua Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Program IV adalah <i>"Mewujudkan Ibu Fatayat dan Muslimat Hebat Melalui Seminar Parenting Islam di Dusun Sumengko"</i>. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pembacaan tahlil, surah yasin, istighosah dilanjutkan penjelasan oleh narasumber.</li> <li>▪ Dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab dengan mitra, yaitu Ibu-ibu Fatayat dan Muslimat.</li> <li>▪ Kegiatan ditutup dengan pembacaan doa. kemudian dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata oleh tim kepada Narasumber dan penyerahan sertifikat oleh tim kepada Mitra kegiatan.</li> </ul>

## 5. Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil Seminar.

Setelah program terlaksanakan, tim PkM, salah satu pengelola Fatayat dan Muslimat, melaksanakan pertemuan dalam rangka untuk evaluasi dan diskusi beberapa hal yang mungkin masih perlu didiskusikan. Kegiatan ini diikuti oleh semua tim PkM, sebanyak 15 orang dan dilaksanakan pada hari Senin, 01 September 2025 pada jam 20.30 WIB s/d selesai. Pertemuan ini sangat hidup, karena ternyata masih banyak diskusi seputar materi pendidikan karakter yang telah disampaikan sebelumnya.

Dari pertemuan tersebut disepakati antara tim PkM dengan Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko Desa Sumengko bahwa, sewaktu-waktu pada tahap implementasi, tim pendampingan akan datang dan memberikan pendampingan secara langsung sesuai waktu dan tanggal yang telah disepakati sebelumnya. Disisi lain, komunikasi dan konsultasi pihak pengelola Fatayat dan Muslimat serta tim pendampingan masih tetap berjalan, dalam rangka untuk konsultasi, diskusi dan memberikan saran dan masukan terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan.

Direncanakan, pada 31 Agustus 2025, pada hari Ahad tim pengabdian akan bertemu dengan pihak Pengelola Fatayat dan Muslimat untuk koordinasi, mengecek segala persiapan implementasi lanjutan.

## **6. Pendanaan**

Pendanaan program secara umum bersumber dari kampus, peserta PkM, Yayasan dan dari mitra pengabdian dengan alokasi sesuai dengan ketentuan. Dana tersebut akan diserap sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan program yang telah ditetapkan. Harapannya dana tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik demi terlaksananya kegiatan program yang telah direncanakan beserta mitra pengabdian.

## **B. Pemilihan Subjek Dampingan**

### **1. Pihak-pihak yang terlibat (Stakeholders)**

Dalam pelaksanaan program kegiatan di Desa Sumengko ini melibatkan berbagai pihak, baik sebagai subyek maupun objek. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim tidak lepas dari:

- a. Pelindung : Bapak. M. Nur Faqih
- b. Ketua Fatayat : Ibu. Siti Fatonah
- c. Ketua Muslimat : Ibu Yatmini
- d. Tim Pendampingan

### **2. Resources yang sudah dimiliki**

Dalam kegiatan program yang telah dilaksanakan tim, pihak Fatayat dan Muslimat sangat mendukung dengan program kegiatan yang kami bawa. Terbukti dengan mereka yang telah menyediakan lokasi dan waktu, hingga menyediakan meja, taplak, sound system, tikar, bahkan konsumsi.

## Hasil

### A. Deskripsi Pelaksanaan Program

#### 1. Pelaksana Program

Program dilaksanakan oleh tim pendampingan PkM bekerjasama dengan Pengelola Fatayat dan Muslimat. Lain dari pada itu, pelaksana program ini adalah kolaborasi dengan Ibu-ibu Fatayat dan Muslimat.

#### 2. Waktu Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan selama 1 hari. Pada Hari Senin 01 September 2025 dimulai pukul 18.00 - 20.30 atau kurang lebih 2 jam setengah. Pada sesi awal, 18.00 - 18.30 dilaksanakan persiapan dan registrasi peserta serta diisi dengan pembagian konsumsi yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan.

Pada sesi materi dimulai pada pukul 19.00 - 20.00 dengan dibagi menjadi 2 dua sesi, yaitu penyampaian materi oleh narasumber dilanjutkan dengan penutupan sekaligus Do'a yang dipimpin Bapak Nur Faqih.

Pada pukul 20.00-20.30 sesi penyerahan sertifikat dan dokumentasi pada narasumber dan peserta program.

#### 3. Tempat Pelaksanaan

Program dilaksanakan di rumah warga di kediaman Bapak Sabar Dusun Sumengko Desa Sumengko.

#### 4. Narasumber

Narasumber dalam program ini berasal dari kampus STAIDA Krempyang sendiri, yaitu Bapak Dr. Sukandar Hidayat, M.Sy. Penunjukan narasumber dari internal dimaksudkan untuk memberdayakan potensi SDM yang ada serta untuk lebih mengenalkan pada masyarakat akan potret SDM yang ada di STAIDA.

#### 5. Peserta Kegiatan

Program ini diikuti oleh 55 peserta, terdiri dari ketua fatayat, ketua muslimat, anggota fatayat dan muslimat, dan tim pendampingan.

#### 6. Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah Bapak. M. Nur Faqih, Ketua Fatayat dan Muslimat, Anggota Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko. selain itu, mitra dalam program ini juga berasal dari pengurus sosial kemasyarakatan, yaitu Fatayat dan masyarakat pada umumnya. Dimana kesemuanya mitra tersebut, sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.

#### 7. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra program ini sangat luar biasa, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan partisipasi mitra berupa penggunaan tempat acara, *sound system*, lampu listrik, meja, dan halaman parkir. Lain daripada itu, mitra juga berpartisipasi aktif ikut menyiapkan tempat.

## B. Deskripsi Hasil Program

Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar sebagai berikut:

### 1. Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, program ini diikuti oleh 40 Ibu Fatayat dan Muslimat, Anggota Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko dan hampir mencapai target dan rencana yang telah dibuat. Dengan perhitungan presentase sebelum adanya seminar 35% dan setelah pelaksanaan seminar mencapai presentase 80%.

### 2. Hasil Kualitatif

Hasil secara kualitatif atas program ini dapat diketahui melalui proses tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemateri menyampaikan bahan yang ada. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka sangat berterima kasih dan bersyukur atas adanya program ini, dimana melalui program ini mereka merasakan adanya tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi Masyarakat. selain itu, dengan adanya program ini para Ibu-ibu Fatayat dan Muslimat Dusun Sumengko memiliki peningkatan kemampuan dalam bidang pengelolaan kelas.

## Diskusi

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisis dari beberapa ranah keilmuan yang ada, antara lain adalah sebagai berikut:

Seminar Parenting Islam yang diselenggarakan di Dusun Sumengko memberikan pemahaman komprehensif mengenai urgensi peran ibu dalam mendidik dan mengasuh anak. Melalui kegiatan ini, para ibu Fatayat dan Muslimat dibimbing untuk memahami strategi manajemen pendidikan karakter sekaligus pola asuh Islami yang sesuai dengan kebutuhan anak di era modern. Sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya, seorang ibu dituntut untuk menanamkan nilai-nilai iman, akhlak, dan kedisiplinan sejak dini. Dengan pengasuhan yang tepat, anak-anak diharapkan mampu tumbuh menjadi generasi berkarakter Islami, berdaya saing, serta siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keagamaannya.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter dalam keluarga diposisikan sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi berakhlak mulia. Seminar ini menegaskan bahwa pola asuh Islami tidak hanya terbatas pada penanaman kebiasaan ibadah, tetapi juga menyangkut pembentukan integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Hal ini sejalan dengan konsep *Islamic parenting* yang menekankan pentingnya keteladanan, kasih sayang, serta komunikasi dua arah dalam pengasuhan.<sup>10</sup> Dengan manajemen pendidikan karakter yang baik, ibu dapat

<sup>9</sup>Siti Zubaidah, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Perspektif Islam", *Jurnal Al-Mada*, Vol. 6, No. 2 (2023), 45.

<sup>10</sup>Miftahul Huda, "Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Prososial Anak", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2022), 67.

menghadirkan lingkungan rumah yang harmonis, penuh nilai moral, sekaligus menanamkan disiplin positif bagi anak-anaknya.

Selain itu, dalam konteks perkembangan teknologi, seminar ini menekankan pentingnya keterampilan ibu dalam mengelola pola asuh anak. Kehadiran gawai dan media digital tidak dapat dihindari, namun melalui pendekatan Islami, orang tua dapat mengarahkan penggunaannya agar lebih bermanfaat.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan parenting Islami berperan signifikan dalam mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* pada anak serta memperkuat pembentukan karakter religius.<sup>12</sup> Dengan demikian, seorang ibu tidak hanya berperan sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai manajer pendidikan karakter di dalam keluarga.

Lebih jauh, seminar ini juga membekali ibu-ibu Fatayat dan Muslimat dengan keterampilan praktis dalam mengasuh anak. Di antaranya adalah melalui pembiasaan keteladanan sehari-hari, penguatan komunikasi yang efektif, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas keluarga. Dengan strategi ini, para ibu dipersiapkan menjadi "Ibu Hebat" yang tidak hanya mampu mendidik anak di rumah, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam masyarakat.<sup>13</sup> Peran ini sangat penting dalam upaya membangun keluarga harmonis yang menjadi basis lahirnya generasi unggul berkarakter Islami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Seminar Parenting Islam di Dusun Sumengko memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kapasitas ibu-ibu Fatayat dan Muslimat. Mereka tidak hanya memperoleh wawasan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sinergi pendidikan karakter dan pola asuh Islami, seminar ini berhasil menguatkan peran ibu sebagai madrasah pertama dan utama dalam membentuk generasi Islami yang tangguh, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman modern.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Seminar Parenting Islam di Dusun Sumengko, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua, khususnya ibu sebagai madrasah pertama bagi anak, memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, moral, dan kepribadian anak di era modern. Perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat membawa berbagai tantangan dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak, sehingga diperlukan pola asuh yang tepat serta berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam agar anak mampu tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Kegiatan pendampingan melalui seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu Fatayat dan Muslimat dalam menerapkan pola asuh Islami, khususnya dalam mendidik anak di tengah perkembangan teknologi digital. Seminar ini tidak hanya

---

<sup>11</sup>Ahmad Riyadi, "Manajemen Pendidikan Karakter di Era Digital", *Jurnal Edukatif*, Vol. 5, No. 3 (2022), 120.

<sup>12</sup>Rizka Hikmah Nur Asyifa, *Peran Parenting Islam dalam Mengurangi Kebiasaan Bermain Gadget pada Anak*, Repository UIN Saizu (2023), 56.

<sup>13</sup>Nur Aini, "Parenting Islami sebagai Upaya Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal JAHE*, Vol. 4, No. 1 (2023). 32.

memberikan wawasan teoretis mengenai parenting Islami dan pendidikan karakter, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam membangun komunikasi yang baik, memberikan keteladanan, serta menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan religius.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga sebagai fondasi utama pembentukan generasi yang berkualitas. Melalui sinergi antara pendidikan agama, pola asuh yang baik, dan keterlibatan aktif keluarga, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami, mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, serta siap menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan keagamaannya.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih diucapkan kepada jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam dan juga kepada ketua LP3M atas izin, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan. Tidak lupa apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar dan sukses. Semoga apa yang telah diberikan sebagai kontribusi akademik dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan sekaligus sebagai unjuk eksistensi perguruan tinggi di tangan masyarakat.

### **Daftar Referensi**

- et al, Ika Setyorini, "Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Budaya Sekolah," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 8, No. 2 (2021).
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Weni Hulukati, "Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak", *Musawa*, Vol. 7 No. 2 (2015).
- Et All, Firman Robiansyah, "Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, Vol. 5 No. 1.
- Siti Zubaidah, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Perspektif Islam*, *Jurnal Al-Mada*, Vol. 6, No. 2 (2023).
- Miftahul Huda, *Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Prosocial Anak*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2022).
- Ahmad Riyadi, *Manajemen Pendidikan Karakter di Era Digital*, *Jurnal Edukatif*, Vol. 5, No. 3 (2022).
- Asyifa, Rizka Hikmah Nur, *Peran Parenting Islam dalam Mengurangi Kebiasaan Bermain Gadget pada Anak*, *Repository UIN Saizu* (2023).
- Aini, Nur, *Parenting Islami sebagai Upaya Membangun Keluarga Sakinah*, *Jurnal JAHE*, Vol. 4, No. 1 (2023).
- Hidayah, Ulil. "Makna Ibu Sebagai Madrasah Pertama Dalam." *EGALITA : Jurnal Kesetaraan*

*Dan Keadilan Gender* 16, No. 2 (2021).

Schröten, Jutta, and Stefan Nährlich. "ROTE SEITEN SERVICE LEARNING Mit Bürgerschaftlichem Engagement Bildungs-Und Lernziele Erreichen." *Stiftung & Sponsoring* 4, No. 4 (2015).

Wang, Sheng, and Raymond A. Noe. "Knowledge Sharing: A Review and Directions for Future Research." *Human Resource Management Review* 20, No. 2 (2010).